

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Data**

##### **4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Indonesia Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73. Populasi dalam penelitian ini adalah Studi Empiris Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode Tahun 2019-2020.

Adapun pemilihan sampel ini dilakukan dengan memakai metode *purposive sampling* yang telah ditetapkan dengan beberapa kriteria. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 85). Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut (Sugiyono, 2016: 85).

Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program IBM SPSS 26. Penggunaan IBM SPSS 26 dikarenakan memiliki akses ke berbagai jenis format yang ada, serta tampilan data yang disediakan lebih informatif dan membuat hasil yang diberikan lebih mudah dibaca.

**Tabel 4.1****Prosedur Dan Hasil Pemilihan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan - perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2019 dan 2020	42
2	Perusahaan yang tidak konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangan pada periode tahun 2019 dan 2020	(0)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan pencatatan operating lease dalam kegiatan sewa	(0)
	Total sampel	42

Dari table 4.1 diatas dapat diketahui observasi mengenai data perusahaan yang digunakan yaitu berjumlah 42 sampel. Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil perusahaan transportasi di Indonesia yang konsisten masuk ke dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2020, menyajikan laporan tahunan atau *annual report* secara jelas dan lengkap serta menggunakan pencatatan sewa operasi (*operating lease*) dalam kegiatan sewa perusahaannya.

## 4.2. Hasil Analisis Data

### 4.2.1. Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 73

Berikut merupakan data *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 42 perusahaan periode 2019-2020.

No.	Nama/Kode Perusahaan	ROA 2019	ROA 2020	ROE 2019	ROE 2020
1	PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA)	1,9%	1,2%	6,8%	4,4%
2	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	-5,8%	-30%	-24,6%	-155,4%
3	Blue Bird Tbk (BIRD)	4,3%	-2,2%	5,8%	-3,1%
4	Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	-1,3%	-1,2%	-2,8%	-2,9%
5	Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR)	1,5%	0,6%	3,7%	1,4%
6	Buana Listya Tama Tbk (BULL)	3,9%	4,6%	7,5%	10,8%
7	Capitol Nusantara Indonesia Tbk (CANI)	-19,4%	-7,7%	25%	7,6%
8	AirAsia Indonesia Tbk (CMPP)	-6%	-45,3%	-77,9%	-94,6%
9	Dewata Freightinternational Tbk (DEAL)	-0,1%	-18,2%	-0,1%	-68,5%
10	Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)	-1%	-23%	-7,7%	-12,5%
11	Jaya Trishindo Tbk (HELI)	11,5%	2%	17,7%	5%
12	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS)	6,4%	3,3%	20,9%	10,8%
13	PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (IATA)	-8,1%	-11,9%	-13,9%	-42,8%
14	Tanah Laut Tbk (INDX)	1,6%	0,1%	1,7%	0,1%
15	PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM)	7%	5,7%	8,3%	7,3%
16	PT Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA)	1,6%	3,7%	2,3%	4,5%
17	ICTSI JASA PRIMA Tbk (KARW)	-2,7%	0,3%	1,6%	-0,2%
18	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJEN)	0,4%	-2,7%	0,4%	-2,6%
19	PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD)	-5,7%	-1,9%	-21,1%	-7,1%
20	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA)	-2,3%	-15,9%	-2,6%	-19,7%

21	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS)	0,8%	-7,7%	1,1%	-9,6%
22	Mitra International Resources Tbk (MIRA)	-0,9%	-5,7%	-1,4%	-8,5%
23	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY)	9,9%	7,7%	11,3%	8,8%
24	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (PORT)	-0,4%	-3,2%	-0,9%	-7,9%
25	Indo Straits Tbk (PTIS)	0,6%	1,1%	1,3%	2,4%
26	PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA)	2,3%	1,5%	2,8%	1,6%
27	Rig Tenders Tbk (RIGS)	2,6%	-11,3%	2,8%	-12,3%
28	Steady Safe Tbk (SAFE)	2,6%	-5,5%	-17,9%	-25,5%
29	PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX)	25,1%	14,9%	37%	22,7%
30	Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU)	-16,6%	-24,4%	-70,7%	-59,6%
31	PT Sillo Maritime Perdana Tbk (SHIP)	8,1%	7,8%	17,1%	16,9%
32	Samudera Indonesia Tbk (SMDR)	-11,6%	-0,4%	-24,4%	-1%
33	PT Soechi Lines Tbk (SOCI)	1,4%	4,1%	2,8%	7,6%
34	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU)	-11,7%	-1,1%	-24,8%	-2,3%
35	Express Transindo Utama Tbk (TAXI)	-57,6%	-21,9%	-60,8%	-10,2%
36	PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	8,8%	2,1%	18,7%	4%
37	PT Temas Tbk (TMAS)	3,1%	1,4%	8,5%	4,3%
38	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (TNCA)	4,5%	-6,6%	5,5%	-8%
39	Trans Power Marine Tbk (TPMA)	7,4%	2%	10,4%	2,7%
40	PT Guna Timur Raya Tbk (TRUK)	1%	-10,7%	1,3%	-14,6%
41	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	1,7%	-15,2%	3%	-28,5%
42	Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS)	-6,8%	-6,8%	-10,8%	-10,6%

#### 4.2.2. Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif dari variable sampel perusahaan Transportasi di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 disajikan dalam table 4.2 berikut.

**Tabel 4.2**

#### **Statistik Deskriptif Vairabel-Variabel Penelitian**

##### **Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA 2019	42	-0,576	0,251	-0,00905	0,117757
ROE 2019	42	-0,779	0,608	-0,00369	0,230147
ROA 2020	42	-0,453	0,149	-0,04536	0,107698
ROE 2020	42	-0,685	0,946	-0,01385	0,237484
Valid N (listwise)	42				

*Sumber:* Hasil Olah Data Melalui SPSS ver 26, 2022

Berdasarkan tabel diatas menyajikan statistik deskriptif yang meliputi minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing kelompok data *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Dapat dilihat bahwa sampel penelitian yang berjumlah 42 perusahaan selama 2 tahun dan dapat dilakukan observasi.

1. Dari tabel uji deskriptif statistik diatas, tampak bahwa mean atau rata-rata nilai *Return On Asset* (ROA) sesudah penerapan PSAK 73 sebesar -0,04536 dimana lebih kecil dari nilai sebelum penerapan PSAK 73 yaitu -0,00905. Hal ini menunjukkan adanya penurunan ROA setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah nilai rata dengan selisih perbedaan -0,05441.

2. Dari tabel uji deskriptif statistik diatas, tampak bahwa mean atau rata-rata nilai *Return On Equity* (ROE) sesudah penerapan PSAK 73 sebesar -0,01385 dimana lebih kecil dari nilai sebelum penerapan PSAK 73 yaitu -0,00369. Hal ini menunjukkan adanya penurunan ROE setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah nilai rata dengan selisih perbedaan -0,01754.

#### 4.2.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang digunakan memiliki distribusi normal. Uji normalitas data menjadi salah satu prasyarat pokok dalam analisis parametrik karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal. Berikut tabel data uji normalitas pada penelitian ini.

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA 2019	0,201	42	0,000	0,746	42	0,000
ROE 2019	0,220	42	0,000	0,848	42	0,000
ROA 2020	0,168	42	0,004	0,882	42	0,000
ROE 2020	0,185	42	0,001	0,816	42	0,000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS ver 26, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebelum dan setelah penerapan PSAK 73 tidak berdistribusi dengan normal hal itu dikarenakan nilai signifikansi 0.000 dan 0.000 lebih kecil dari 0,05, sedangkan syarat sebuah data dikatakan berdistribusi normal yaitu nilai signifikansinya  $> 0.05$ , sehingga uji *Paired Sample t Test* tidak dapat

digunakan dan yang digunakan yaitu uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Ranks Test*).

#### 4.2.4. Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Ranks Test*)

*Wilcoxon signed ranks test* merupakan uji statistika non parametric yang digunakan untuk menganalisis sampel berpasangan. Wilcoxon signed ranks test digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Berikut tabel data uji *Wilcoxon signed ranks test* pada penelitian ini.

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA 2020 - ROA 2019	Negative Ranks	30 <sup>a</sup>	21,53	646,00
	Positive Ranks	11 <sup>b</sup>	19,55	215,00
	Ties	1 <sup>c</sup>		
	Total	42		
ROE 2020 - ROE 2019	Negative Ranks	30 <sup>d</sup>	19,98	599,50
	Positive Ranks	12 <sup>e</sup>	25,29	303,50
	Ties	0 <sup>f</sup>		
	Total	42		

a. ROA 2020 < ROA 2019

b. ROA 2020 > ROA 2019

c. ROA 2020 = ROA 2019

d. ROE 2020 < ROE 2019

e. ROE 2020 > ROE 2019

f. ROE 2020 = ROE 2019

Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS ver 26, 2022

Berdasarkan Tabel dari uji *Wilcoxon Signed Rank* diatas didapatkan 30 sampel yang mengalami penurunan atau *negative ranks Return On Asset (ROA)* setelah penerapan PSAK 73 dengan nilai *mean rank* 21.53 dan *sum of ranks* sebesar 646.00, 11 sampel yang mengalami peningkatan atau *positive ranks* setelah penerapan

PSAK 73 dengan nilai *mean rank* 19.55 dan *sum of ranks* sebesar 215.00, dan 1 sampel yang memiliki nilai ROA yang sama atau *ties* antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

Selanjutnya pada rasio ROE didapatkan 30 sampel yang mengalami penurunan atau *negative ranks Return On Equity* (ROE) setelah penerapan PSAK 73 dengan nilai *mean rank* 19.98 dan *sum of ranks* sebesar 599.50, 12 sampel yang mengalami peningkatan atau *positive ranks* setelah penerapan PSAK 73 dengan nilai *mean rank* 25.29 dan *sum of ranks* sebesar 303.50, dan 0 sampel yang memiliki nilai ROE yang sama atau *ties* antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

#### 4.2.5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi. Berikut tabel data uji hipotesis pada penelitian ini.

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	ROA 2020 - ROA 2019	ROE 2020 - ROE 2019
Z	-2.793 <sup>b</sup>	-1.851 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,005	0,064

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS ver 26, 2022

Pada tabel hasil dari uji Wilcoxon untuk rasio *Return On Asset* (ROA) diatas, nilai Z yang didapatkan sebesar -2.793 dengan p value (Asymp. Sig 2 Tailed) sebesar 0.005 lebih kecil dari 0.05 berarti terdapat perbedaan. Selanjutnya untuk rasio *Return On Equity* (ROE) diatas, nilai Z yang didapatkan sebesar -1.851 dengan p

value (Asymp. Sig 2 Tailed) sebesar 0.064 lebih besar dari 0.05 berarti tidak terdapat perbedaan.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) “diterima” atau terdapat perbedaan pada *Return on Asset* (ROA) sebelum dan setelah penerapan PSAK 73 jika dilihat dari hasil uji Wilcoxon untuk *Return on Asset* (ROA) yaitu Asymp. Sig 2 Tailed sebesar  $0.005 < 0.05$ .

Selanjutnya kesimpulan untuk hipotesis kedua (H2) “ditolak” atau tidak terdapat perbedaan pada *Return on Equity* (ROE) sebelum dan setelah penerapan PSAK 73 jika dilihat dari hasil uji Wilcoxon untuk *Return on Equity* (ROE) yaitu Asymp Sig 2 Tailed sebesar  $0.064 > 0.05$ .

### **4.3. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 khususnya pada perusahaan transportasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 perusahaan dengan total 84 sampel penelitian yang kemudian dilakukan beberapa pengujian statistik. Berikut pembahasan dari hasil penelitian:

1. Terdapat perbedaan pada rasio *Return On Asset* (ROA) antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

Berdasarkan uji deskriptif statistik, tampak bahwa *mean* atau rata-rata nilai *Return On Asset* (ROA) sesudah penerapan PSAK 73 sebesar -0,04536 dimana lebih kecil dari nilai sebelum penerapan PSAK 73 yaitu -0,00905. Hal ini

menunjukkan adanya penurunan ROA setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah nilai rata dengan selisih perbedaan  $-0,05441$ . Adapun hasil uji *Wilcoxon Signed Rank*, didapatkan 30 sampel yang mengalami penurunan atau *negative ranks Return On Asset (ROA)*, 11 sampel yang mengalami peningkatan atau *positive ranks*, dan 1 sampel yang memiliki nilai ROA yang sama atau *ties* antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

Sehingga hasil uji hipotesis menggunakan uji beda (*Wilcoxon Signed Rank*) menunjukkan terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada nilai ROA. Hal ini dikarenakan nilai *Asymp. Sig 2 Tailed* yang didapat sebesar  $0.005$  lebih kecil dari  $0.05$  dan dapat disimpulkan hipotesis pertama atau  $H_1$  “diterima”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al. (2018) mengatakan bahwa terdapat penurunan rasio profitabilitas dikarenakan penerapan PSAK 73 atas sewa terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dari hasil penelitian yang didapatkan dan juga melihat dari beberapa penelitian terdahulu yang sejalan dapat disimpulkan bahwa antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 terdapat perbedaan pada rasio *Return On Asset (ROA)* hal ini dikarenakan adanya penurunan antara nilai laba bersih dan asset dari sampel perusahaan.

2. Tidak terdapat perbedaan pada rasio *Return On Equity* (ROE) antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

Berdasarkan uji deskriptif statistik, tampak bahwa *mean* atau rata-rata nilai *Return On Equity* (ROE) sesudah penerapan PSAK 73 sebesar -0,01385 dimana lebih kecil dari nilai sebelum penerapan PSAK 73 yaitu -0,00369. Hal ini menunjukkan adanya penurunan ROE setelah penerapan PSAK 73 bila ditinjau dari jumlah nilai rata dengan selisih perbedaan -0,01754. Adapun hasil uji *Wilcoxon Signed Rank*, didapatkan 30 sampel yang mengalami penurunan atau *negative ranks Return On Equity* (ROE), 12 sampel yang mengalami peningkatan atau *positive ranks*, dan 0 sampel yang memiliki nilai ROE yang sama atau *ties* antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

Sehingga hasil uji hipotesis menggunakan uji beda (*Wilcoxon Signed Rank*) menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada nilai *Return on Equity* (ROE). Hal ini dikarenakan nilai *Asymp. Sig 2 Tailed* yang didapat sebesar 0.064 lebih besar dari 0.05 dan dapat disimpulkan hipotesis kedua atau H2 “ditolak”.